

# PPWI

## Polres Kediri Berhasil Ungkap Peredaran Narkoba 16 Tersangka Diamankan

Achmad Sarjono - [KEDIRI.PPWI.OR.ID](http://KEDIRI.PPWI.OR.ID)

Dec 28, 2024 - 11:14



KEDIRI - Selama bulan Desember menjelang akhir tahun 2024, Satresnarkoba Polres Kediri Polda Jatim berhasil menangkap 16 tersangka diduga sebagai pengedar narkoba jenis sabu-sabu dan narkoba jenis pil dobel L.

Kapolres Kediri AKBP Bimo Ariyanto S.H., S.I.K, melalui Kasihumas Polres Kediri, AKP Sriati menuturkan penangkapan belasan tersangka diduga pengedar sabu dan pil dobel L ini selama 1 sampai 26 Desember 2024 kemarin.

"Selama 1 sampai 26 Desember 2024, Satresnarkoba Polres Kediri mengamankan 16 tersangka diduga pengedar sabu dan pil dobel L dengan jumlah unkap 15 kasus," tutur AKP Sriati, Jumat (27/12).

Menurut AKP Sriati, dari 15 jumlah unkap kasus itu ada 4 kasus narkoba dan 11 unkap narkotika.

Jumlah barang bukti yang diamankan sebanyak 19,81 gram sabu dan 2.468 butir pil dobel L.

"Para terduga tersangka ini saat menjalani pemeriksaan di Satresnarkoba Polres Kediri," ujarnya.

Kasihumas Polres Kediri menghimbau kepada masyarakat agar turut serta membantu bersama-sama mencegah peredaran narkoba dan narkotika.

"Harapannya, dengan pengawasan yang ditingkatkan, tidak ada temuan remaja yang menggunakan narkoba atau barang terlarang lainnya. Jika ada pelanggaran, tindakan hukum akan langsung dilakukan," kata AKP Sriati.

Sementara itu, KBO Satresnarkoba Polres Kediri Ipda Arief Rachmad Santoso S.H menyampaikan menjelang tahun baru 2025, untuk mencegah peredaran narkoba, Polres Kediri Polda Jatim juga melaksanakan penindakan tegas terhadap pelaku penyalahgunaan narkoba.

"Hal ini dilakukan dengan meningkatkan upaya penindakan serta pengungkapan kasus narkoba dan narkotika di wilayah Kabupaten Kediri, untuk menciptakan Zero narkoba serta narkotika," ucap Ipda Arif.

Diungkapkan Ipda Arief, dibandingkan tahun lalu, tahun ini ada peningkatan dalam pengungkapan kasus.

"Dalam bulan Desember saja, dari tanggal 1 hingga 26 Desember 2024, kami menangani 16 LP. Ini menunjukkan adanya peningkatan upaya dan hasil dari penyelidikan kami," ungkap Ipda Arief. (\*)